

PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN SAP LOGON DALAM UPAYA PENINGKATAN EFISIENSI PROSES BISNIS PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DI KOTA TERNATE

USE OF THE SAP LOGON FINANCE APPLICATION TO INCREASE THE EFFICIENCY OF THE STATE ELECTRICITY COMPANY BUSINESS PROCESSES IN THE CITY OF TERNATE

Muhammad Ridwan¹, Hasbullah Hajar², Masita Junaidi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Ternate

Email: r2ridwanpachana@gmail.com

Abstrak

Penggunaan teknologi pada era saat ini telah mengubah gaya hidup manusia. Begitupun aktifitas bisnis yang menggunakan aplikasi demi kepentingan efisiensi. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan pada aktifitas bisnis seperti penggunaan aplikasi keuangan. Aplikasi keuangan hadir dalam upaya membuat aktifitas bisnis dapat berjalan se-efisien mungkin. Maka perlu ada kajian bagaimana penggunaan aplikasi keuangan dapat meningkatkan efisiensi bisnis. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi fungsi penggunaan aplikasi keuangan SAP LOGON. Adapun metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan pengambilan data berupa wawancara dan dokumentasi, serta melakukan observasi cara penggunaan aplikasi keuangan oleh pengguna. Hasil temuan penggunaan aplikasi keuangan dinilai efisien, tidak hanya membuat aktifitas bisnis semakin efisien tapi memudahkan dalam meminimalisir tingkat kesalahan akibat kelalain pengguna. Aplikasi keuangan SAP LOGON ini dapat melakukan rekaman hingga malakukan pemantauan setiap transaksi yang terjadi secara *real-time*. Penggunaan aplikasi keuangan dapat menghemat dari tiga aspek, aspek waktu, tenaga kerja, dan biaya. *Business Process Improvement* dengan alat streamlining ini dapat memantau keberlanjutan peningkatan kinerja dari sisi penggunaan aplikasi keuangan SAP LOGON ke arah efisien dengan alur kerja yang lebih lancar.

Kata Kunci: Aplikasi Keuangan, Efisiensi, dan Informasi Keuangan

Abstract

The use of technology in the current era has changed human lifestyles. Likewise, business activities use applications for the sake of efficiency. One application that can be used in business activities, such as financial applications, Financial applications are present to make business activities run as efficiently as

possible. So there needs to be a study of how the use of financial applications can increase business efficiency. So this research aims to evaluate the function of using the SAP LOGON financial application. The method used is a qualitative approach by collecting data in the form of interviews and documentation and observing how users use financial applications. The findings show that the use of financial applications is considered efficient, not only making business activities more efficient but also making it easier to minimize error rates due to user negligence. The SAP LOGON financial application can record and monitor every transaction that occurs in real time. Using financial applications can save three aspects: time, labor, and costs. Business Process Improvement, with this streamlining tool, can monitor the sustainability of performance improvements in terms of using the SAP LOGON financial application towards efficiency with a smoother workflow.

Keywords: Financial Applications, Efficiency, and Financial Information

PENDAHULUAN

Memasuki era modern dengan ditandanya penggunaan teknologi dari berbagai lini kehidupan manusia, membuat manusia dalam setiap aktifitas keseharian pada akhirnya akan memanfaatkan kegunaan teknologi demi kepentingan efisiensi. Begitu pula dalam bidang bisnis, telah banyak penggunaan teknologi baik untuk proses bisnis hingga aktifitas bisnis. Banyak perusahaan yang melakukan proses digitalisasi bisnis untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan[1]. Sehingga antara bisnis dengan penggunaan teknologi dua hal yang saling menopang dengan tujuan keberhasilan.

Peningkatan efisiensi bisnis tidak hanya berarti pengurangan biaya dan peningkatan keuntungan bagi investor atau pemilik perusahaan[2]. Namun, peningkatan bisnis dapat meliputi perbaikan kondisi kerja dalam hal ini

adaptasi penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi pada proses bisnis bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan mengambil keputusan dengan cepat, sesuai dengan kebutuhannya[3].

Penggunaan teknologi dibidang keuangan dapat berupa aplikasi keuangan. Aplikasi keuangan dapat membantu dalam berbagai hal, seperti pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, manajemen utang dan piutang, memantau investasi, manajemen resiko, perencanaan pajak, analisis keuangan, hingga pada pelaporan keuangan. Perusahaan yang masih bertahan secara konvensional atau tidak mengadopsi penggunaan teknologi niscaya akan kalah dalam persaingan yang semakin dinamis[4].

Bagian keuangan mengambil peranan penting dan krusial sebagai

jantung dari penggerak aliran bisnis. Keuangan menjadi penentuh arah perencanaan yang digunakan untuk mendukung kesuksesan aktivitas operasional perusahaan sehingga harus difungsikan secara optimal[5]. Peran keuangan dapat memberikan pandangan holistik tentang kondisi kesehatan bisnis.

Pemanfaatan teknologi ini sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan proses bisnis perusahaan[6]. Dengan penggunaan aplikasi keuangan yang efisien dan tepat, maka aktifitas bisnis dapat ditingkatkan dari sisi operasional, pemantauan biaya hingga mengurangi tingkat kesalahan manusia. Pemanfaatan teknologi informasi perusahaan juga dapat meminimalkan risiko kesalahan, dengan hasil akurasi pemrosesan hampir seratus persen[7].

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu ada kajian mendalam bagaimana penggunaan aplikasi khususnya aplikasi keuangan dalam upaya peningkatan efisiensi mencapai tujuan menghasilkan informasi keuangan yang cepat dan akurat. Maka tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi fungsi penggunaan teknologi dalam bentuk penggunaan aplikasi keuangan SAP LOGON.

Beberapa peneliti sebelumnya telah mengevaluasi penerapan teknologi pada proses bisnis perusahaan. Seperti penelitian dari Ekasari *et al.*, menunjukkan adanya peningkatan pengendalian risiko dengan penerapan teknologi

informasi[8]. Studi lain dari Yasin *et al.*, menunjukkan peningkatan kualitas pengambilan keputusan dengan penggunaan teknologi informasi[9].

LANDASAN TEORI

Aplikasi Keuangan

Aplikasi dapat dikategorikan sejenis perangkat lunak yang dibangun untuk tujuan khusus yang lebih spesifik untuk menyelesaikan tugas tertentu yang seringkali dikembangkan untuk platform tertentu. Aplikasi digunakan dalam suatu komputer yang berisi instruksi atau pernyataan yang disusun sedemikian sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*[10]. Aplikasi yang mempunyai fungsi khusus dapat dijalankan oleh pengguna melakukan berbagai tugas seperti menjalankan perintah, pemindahan data, mengelolah data, mengakses data, mentrasformasikan data, menyimpan data, hingga menghasilkan suatu informasi yang diinginkan bagi pengguna.

Program-program individual yang mengimplementasikan bagian dari proses bisnis ini dikenal sebagai program aplikasi atau perangkat lunak aplikasi[11]. Salah satu program aplikasi yang sering ditemukan dalam operasional bisnis yaitu aplikasi keuangan. Aplikasi keuangan dapat diartikan sebagai pemantauan alur transaksi

keuangan, sehingga apabila terjadi keuntungan atau kerugian akan cepat diketahui.

Informasi Keuangan

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya[12]. Data keuangan menjadi sebuah informasi keuangan yang digunakan sebagai bahan pengambil keputusan oleh manajemen. Informasi keuangan menghasilkan *output* berupa laporan keuangan yang diproses berdasarkan tahapan siklus akuntansi yang berguna pada proses bisnis.

Laporan Keuangan (*Financial Statements*) dibuat berdasarkan jurnal transaksi yang telah dibuat sebelumnya yang telah diposting ke dalam buku besar. Laporan keuangan dalam akuntansi secara umum terdiri atas lima laporan. Laporan yang paling penting dalam akuntansi adalah neraca (*Balance Sheet*), laba/rugi (*Income Statement*) dan laporan perubahan modal (*Statement of Changes in Capital*)[13]. Dan dua laporan lainnya merupakan laporan arus kas (*Cash Flow Statement*) catatan atas laporan keuangan (*Notes to Financial Statements*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data wawancara dan dokumentasi, serta melakukan

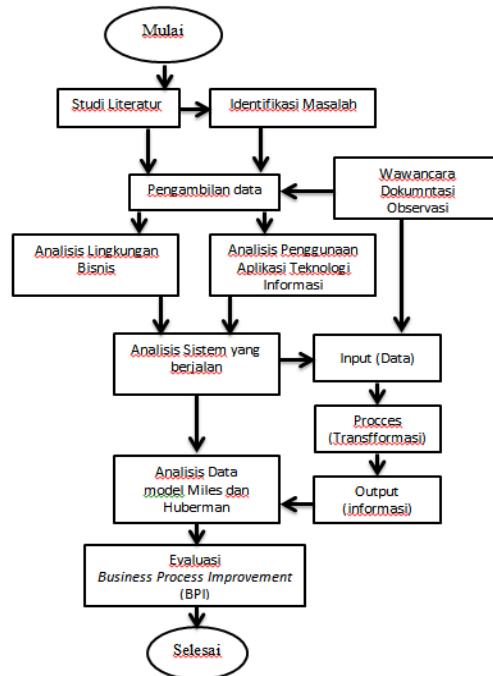
observasi berkaitan cara penggunaan aplikasi keuangan oleh pengguna.

Metode analisis data menggunakan pendekatan model Miles dan Huberman dalam tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data dan menyimpulkan[14]. Pada tahap reduksi semuah hasil sumber informasi data wawancara, dokumentasi dan observasi diolah dengan tujuan menemukan data yang relevan terkait tujuan penelitian yang berkaitan dengan proses bisnis menggunakan aplikasi keuangan. Pada tahap kedua penyajian, data yang telah disortir yang dianggap relevan kemudian disajikan dalam bentuk pembahasan dan menyajikan tampilan tampilan dari penggunaan aplikasi keuangan beserta hasil evaluasi dari pengguna.

Evaluasi dari pengguna akan disajikan berdasarkan kategori penilaian *Business Process Improvement* (BPI) dengan menggunakan *tools streamlining*[15]. Evaluasi menggunakan *tools streamlining* yang disediakan oleh *Business Process Improvement* (BPI) merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk membantu organisasi dalam membuat kemajuan, mengeliminasi kesalahan-kesalahan, memberikan perusahaan keuntungan yang kompetitif dengan peningkatan

proses bisnis dengan tujuan bisnis yang lebih efisien.

Adapun alur dari tahapan penelitian akan digambarkan dalam tampilan sebagai berikut ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

PEMBAHASAN

Kata kunci dari efisiensi menghindar dari pemborosan dari asek waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi mengartikan ada beberapa pilihan dimana diantara pilihan tersebut dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan. Misalnya pilihan menggunakan aplikasi keuangan dengan pilihan tidak menggunakan aplikasi keuangan.

Salah satu aplikasi yang digunakan oleh salah satu Perusahaan Listrik negara (PLN) di Kota Ternate bernama SAP LOGON. SAP LOGON adalah suatu aplikasi yang berbasis ERP

(Enterprise Resource Planning) yang mempunyai fungsi pengaturan sistem yang ada pada perusahaan. ERP sendiri merupakan sistem perangkat lunak yang dirancang untuk meningkatkan dan mengelolah seluruh proses bisnis secara terpusat dari keuangan, logistik, hingga manajemen sumber daya manusia. Aplikasi ini mulai dipergunakan sejak awal 2014. Sebelum menggunakan aplikasi SAP LOGON sistem yang digunakan menggunakan sistem manual, melakukan pencatatan secara buku.

Bagi para pengguna sistem SAP LOGON dinilai sangat akurat dalam menyajikan informasi yang dapat tersaji secara *real-time*, sehingga dianggap baik dari segi keakuratan dan kecepatan penyajian informasi yang dapat diandalkan. Selain digunakan sebagai pengelolaan transaksi keuangan, sistem dari SAP LOGON juga menyediakan alat analisis yang bisa digunakan untuk membaca data yang didapatkan tersebut.

Sistem keamanan yang digunakan aplikasi SAP LOGON tergolong terancang dengan baik dan aman. Hal ini disebabkan saat menggunakan aplikasi hanya dapat dioperasikan dengan memakai jaringan lokal dan memiliki presisi ketepatan waktu, sehingga waktu akses hanya pada saat jam kantor. Penggunaan aplikasi hanya dapat diakses melalui jaringan lokal

karena adanya pembatasan. Beberapa alasan dilakukan pembatasan:

1. Keamanan

Aplikasi berisi informasi sensitif atau data rahasia yang tidak boleh diakses dari jaringan luar. Untuk mengurangi risiko kebocoran data, pengembang atau administrator membatasi akses hanya untuk jaringan lokal yang dianggap lebih aman.

2. Kontrol Akses

Membatasi akses hanya pada jaringan lokal, administrator dapat lebih mudah mengontrol siapa yang dapat menggunakan aplikasi. Ini dapat membantu mengurangi risiko penyalagunaan atau serangan dari luar.

3. Kebijakan Organisasi

Kebijakan internal organisasi atau perusahaan yang membatasi akses keaplikasi hanya dari jaringan lokal dan pada waktu jam kantor. Hal ini lantaran adanya pertimbangan hukum, regulasi, atau kebijakan keamanan yg diterapkan oleh organisasi tersebut.

Menurut pengguna aplikasi, kelebihan dari penggunaan aplikasi SAP LOGON lebih memudahkan dalam pembuatan laporan, memiliki fitur yang lengkap, analisis yang akurat serta dibekali dengan buku panduan bagi *user* pemula. Selain kelebihan dari SAP LOGON ada beberapa kekurangan yang dirasa pengguna seperti penggunaan aplikasi hanya dapat diakses ketika menggunakan jaringan lokal sehingga apabila terjadi gangguan pada jaringan lokal maka penggunaan aplikasi harus terhenti.

Fitur Fitur Penggunaan Aplikasi SAP LOGON dan Tujuan Penggunaannya

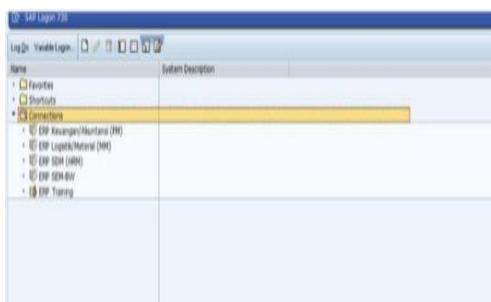
Logo Aplikasi



Gambar 2. Logo Aplikasi

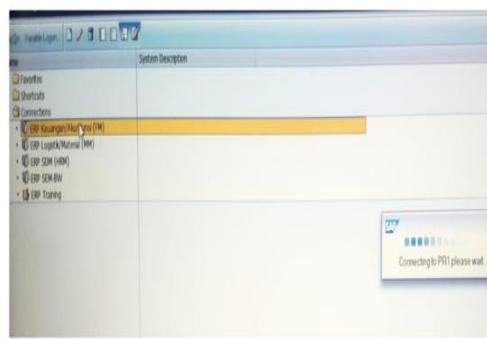
Logo aplikasi merupakan gambar dua dimensi yang memperlihatkan simbol grafis yang mewakili identitas atau karakteristik dari aplikasi tersebut. Logo ini digunakan sebagai bentuk pengenalan aplikasi dengan cepat dan membedakannya dengan aplikasi lainnya. Logo aplikasi mencerminkan tujuan atau fitur utama dari aplikasi tersebut. Aplikasi SAP LOGON didesain untuk dapat dipergunakan secara menyeluruh dalam aktifitas kerja, khususnya mengelolah dan menyimpan data informasi secara lebih terstruktur dalam konteks lingkungan kerja bisnis.

Aplikasi SAP LOGON



Gambar 3. Aplikasi SAP LOGON

Sebelum login dalam aplikasi maka terlebih dahulu akan tampil beberapa menu dalam aplikasi SAP LOGON. Untuk dapat melakukan akses kedalam aplikasi pengelolaan data maka terlebih dahulu memilih fitur menu *option connections*.

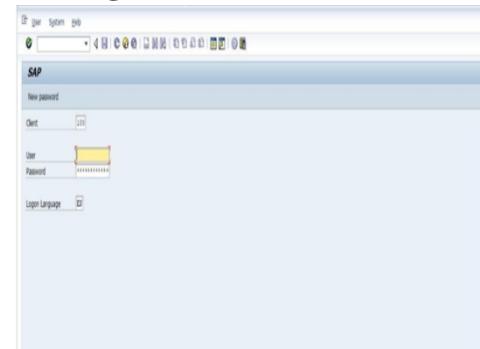


Gambar 4. *Connections* ERP keuangan/akuntansi (FM)

Setelah memilih fitur menu *option connections*, maka akan tampilan *connections* yang artinya dapat memilih salahsatu opsi yang terdiri dari ERP keuangan/akuntansi (FM), ERP logistic, SDM, SEM-BEW dan ERP Training. Untuk mengelolah keuangan maka akan dipilih fitur ERP keuangan/akuntansi (FM). Dan akan masuk pada tampilan login aplikasi

ERP keuangan/akuntansi (FM) seperti tampilan gambar dibawah ini.

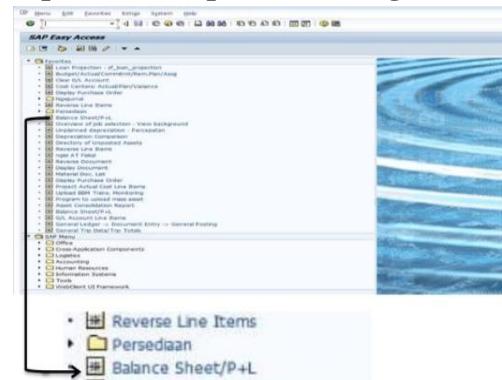
Tampilan Login Aplikasi ERP Keuangan



Gambar 5. Login Aplikasi ERP Keuangan

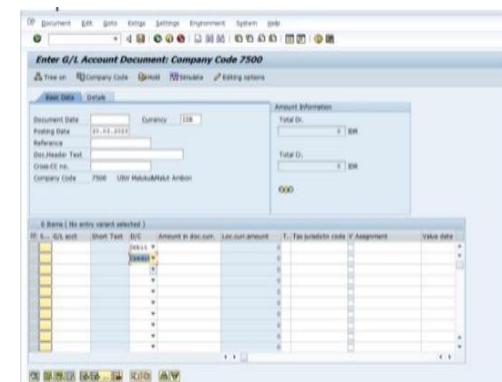
Setelah masuk ke ERP Keuangan maka akan muncul tampilan login, setelah itu masuk *user* dan *password*. Memasukkan *user* dan *password* secara benar agar dapat masuk ke dalam fitur ERP keuangan/ akuntansi (FM). Setiap menu ERP hanya bisa diakses pada masing masing bidang, hal ini karena setiap bidang mempunyai tanggungjawab dan kode *user* dan *password* masing-masing, hal ini dilakukan demi keamanan data. Setelah berhasil *login* ERP keuangan/ akuntansi (FM), maka akan tampil menu-menu yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Input Data Laporan Keuangan



Gambar 6. Input Data Laporan Keuangan

Halaman ini, pengguna dapat memilih menu-menu pada sistem untuk masuk ke modul-modul sistem yang diinginkan. Untuk memulai proses pengimputan, harus memilih sub menu yang diinginkan. Untuk memulai proses awal pilih *opsi balance sheet/P+L*. Pilihan menu *opsi balance sheet/P+L* sebagai langkah awal untuk *input* data transaksi, maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 7. Tahap 1 Proses Input Transaksi Keuangan

Naraca

Gambar 8. Nacara

Neraca (*Balance Sheet*) merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu bisnis pada suatu titik waktu tertentu. Naraca merupakan salah satu laporan keuangan utama yang memberikan gambaran posisi keuangan pada akhir periode. Dalam naraca mencakup informasi terkait dengan aset, kewajiban, dan ekuitas.

Aset ini berupa sumber daya kepemilikan yang dibagi dalam 3 kategori yaitu aset lancar (*current assets*), aset tetap (*fixed asset*) dan aset tetap tak berwujud (*intangible fixed asset*). Kekayaan aset yang dapat dengan mudah dicairkan dengan jangka satu periode akuntansi disebut aset lancar (*current assets*) seperti kas, perlengkapan, surat berharga, dan lainnya. Untuk kekayaan aset yang pemakainnya lebih dari satu periode akuntansi disebut aset tetap (*fixed asset*) seperti tanah, gedung, mesin, dan lainnya. Sedangkan kekayaan

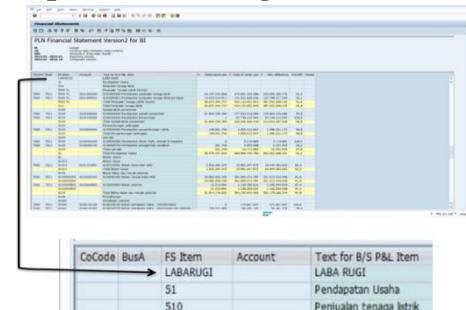
aset yang bernilai hak istimewah yang tidak berbentuk fisik disebut aset tetap tak berwujud (*intangible fixed asset*) seperti *good will*, hak paten, merek, dan lainnya.

Kewajiban ini berupa kewajiban *finansial* yang muncul akibat pemenuhan kegiatan operasional dalam tempo waktu tertentu yang harus dibayarkan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada pihak lain yang dibagi dalam 2 kategori yaitu kewajiban lancar (*current liabilities*) atau kewajiban jangka pendek dan kewajiban tidak lancar (*non current liabilities*) atau kewajiban jangka panjang. Hutang yang harus dilunasi dalam jangka pendek atau kurang dari satu periode akuntansi disebut kewajiban lancar (*current liabilities*) seperti utang gaji, utang pajak, utang deviden, dan lainnya. sedangkan hutang yang harus dibayarkan yang jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi disebut kewajiban tidak lancar (*non current liabilities*) seperti utang bank, utang obligasi, utang hipotek, dan lainnya

Ekuitas atau yang dikenal dengan modal mencerminkan nilai sisa aset setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas mencerminkan klaim pemilik atas aset. Ekuitas cukup penting dalam analisis efektifitas penggunaan sumber daya aset. Ekuitas dapat dibagi dalam 2 kategori yaitu ekuitas pemilik bisnis dan ekuitas pemengang saham. Ekuitas termasuk modal saham, laba ditahan, transaksi modal dan lainnya.

Naraca diatur berdasarkan prinsif akuntansi yang berlaku umum dan memberikan gambaran tentang stabilitas keuangan bisnis. Hal ini dapat menilai efisiensi kinerja bisnis dari kondisi posisi keuangan atau naraca.

Laporan Laba/Rugi



CoCode BusA	FS Item	Account	Text for B/S P&L Item
	LABARUGI		LABA RUGI
	51		Pendapatan Usaha
	510		Pendapatan tenaga listrik

Gambar 9. Laporan Laba Rugi

Laba/rugi (*Income Statement*) atau laporan pendapatan, salah satu laporan keuangan utama yang menggambarkan kinerja keuangan bisnis selama periode tertentu yang biasanya satu tahun fiskal atau satu kuartal. Laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang pendapatan, biaya, laba kotor potongan pajak dan laba bersih yang dihasilkan dalam periode tertentu. Pendapatan mencakup seluruh total pendapatan yang diterima dari aktifitas bisnis. Biaya mencakup berbagai biaya yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnis. Laba kotor sebelum pajak mencakup jumlah laba yang dihasilkan oleh aktifitas bisnis dari hasil operasional bisnis sebelum mempertimbangkan

pajak penghasilan. Laba bersih menggambarkan pendapatan yang dimiliki setelah semua biaya dan pajak terbanyak. Laporan laba rugi memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan yang mengalami keuntungan atau kerugian selama periode waktu tertentu. Sehingga memberikan sebuah wawasan tentang komponen utama kinerja keuangan.

Aplikasi Keuangan pada Kebutuhan Bisnis

Aplikasi keuangan ini membantu dalam analisis keuangan, perencanaan anggaran, dan pengelolaan resiko bisnis. Setiap bisnis memiliki kebutuhan keuangan yang unik, integrasi yang baik dengan sistem yang sudah ada dalam pemilihan aplikasi disesuaikan dengan kebutuhan dan skala bisnis untuk mengoptimalkan efisiensi bisnis. Aplikasi keuangan dapat mengotomatisasikan banyak tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal ini dapat menghemat waktu sehingga memungkinkan berfokus pada tugas yang lebih strategis.

Selain itu dengan menggunakan aplikasi keuangan dapat mengurasi risiko kesalahan yang diakibatkan oleh pengguna/manusia dalam perhitungan ataupun pelaporan. Aplikasi keuangan ini mampu mengotomatisasi tugas tugas rutin, mengurangi intervensi manual, dan menghindari kelalaian. Hal ini dapat meningkatkan akurasi data keuangan, menghindari potensi

masalah audit, dan memperkuat kepercayaan dalam laporan keuangan. Selain itu dengan aplikasi keuangan, hal ini dapat membantu dalam melacak dan menganalisis anggaran bisnis serta mengidentifikasi area pengeluaran yang dapat dioptimalkan ataupun dikurangi.

Tingkat Kepuasan Pengguna

Penggunaan aplikasi keuangan memudahkan pengguna dalam aktitas rekap kegiatan rutin. Dinilai dari kinerja aplikasi, kecepatan dalam merespon tindakan pengguna menjadi faktor penting. Sehingga waktu yang diperlukan untuk memuat data ataupun laporan dapat dipersingkat. Waktu pemuatan yang lambat dapat menyebabkan frustasi dan mengurangi produktivitas.

Tingkat kepuasan pengguna terkait kejelasan dan akurasi laporan keuangan dalam aplikasi keuangan memiliki dampak yang terkait kepercayaan pengguna mengenai informasi keuangan yang disajikan. Laporan keuangan yang disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti memiliki dampak bagi pengguna dan tingkat pemahaman terkait informasi keuangan. Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti membuat informasi keuangan lebih mudah dipahami pengguna yang tidak memiliki latar belakang keuangan yang kuat. Hal ini memungkinkan

membantu menginterpretasikan angka-angka dan mengambil keputusan yang lebih baik.

Kepercayaan pengguna terkait keamanan data dan informasi pribadi merupakan aspek kritis dalam penggunaan aplikasi keuangan. Pengguna harus merasa yakin bahwa data mereka akan terjaga dengan aman dan tidak akan disalahgunakan. Pengguna yang percaya bahwa data dan informasi pribadi mereka aman cenderung lebih menggunakan aplikasi keuangan secara teratur dan intensif.

Evaluasi Penggunaan Aplikasi keuangan

Evaluasi penggunaan aplikasi keuangan diukur dengan kerangka pencapaian tujuan penggunaan digitalisasi proses bisnis keuangan dengan asumsi pada efisiensi kinerja dalam memberikan manfaat bisnis, serta bagaimana merasakan pengalaman mereka saat menggunakan aplikasi.

Dasar penilaian diukur dengan *Business Process Improvement* (BPI) yang memiliki kriteria pengukuran untuk menganalisis pencapaian tujuan penggunaan aplikasi keuangan. Kriteria tersebut meliputi penyederhanaan, pengurangan waktu siklus proses, pemeriksaan kesalahan, standarisasi, peningkatan, otomatisasi.

Proses evaluasi menggunakan hasil wawancara dengan pengguna aplikasi keuangan. Maka dibutuhkan *tools streamlining* sebagai alat bantu

menggambarkan proses dalam bentuk yang mudah dipahami. Alur kerja yang secara cermat dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang diperlu ditangani.

Menurut pengguna, implementasi perubahan-perubahan dalam aplikasi seperti alur kerja merancang proses bisnis yang lebih efisien dengan kehadiran aplikasi keuangan, menghilangkan langkah-langkah yang dianggap tidak efisien, dan mengoptimalkan urutan tindakan. Sehingga pengamatan peningkatan dalam efisiensi pengelolaan transaksi, pengurangan jumlah kesalahan, dan waktu yang lebih cepat untuk penyelesaian tugas-tugas. Sehingga pengguna tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa aplikasi keuangan tetap efisien dan sesuai dengan tujuan bisnis. Efisiensi yang meningkat dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan memberi kepercayaan diri yang lebih besar dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Proses evaluasi membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, maka hasil yang diraih luar biasa dalam dunia bisnis yang kompetitif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan aplikasi keuangan dalam hal ini SAP LOGON dapat

membantu pengelolaan keuangan kearah yang lebih efisien yang merupakan elemen penting menjalankan aktifitas bisnis. Sehingga sebelum adanya penggunaan aplikasi keuangan, aktifitas bisnis Perusahaan Listrik negara (PLN) di Kota Ternate secara operasional menggunakan manajemen keuangan secara manual dengan dokumen sumber yang masih berbentuk fisik. Hal ini membuat perbedaan dalam hal efisiensi hingga pada akurasi dan fleksibilitas.

Penggunaan sistem manajemen keuangan manual memungkinkan proses manual lebih lambat dan memerlukan lebih banyak waktu, kurang fleksibelnya mengubah format laporan atau menambahkan data tambahan. Namun, dengan kehadiran aplikasi keuangan SAP LOGON hal ini dapat melakukan rekaman hingga malakukan pemantauan setiap transaksi yang terjadi secara *real-time*. Serta informasi yang dihasilkan tersedia lebih cepat dan akurat melalui aplikasi keuangan yang digunakan. Penggunaan aplikasi keuangan dapat menghemat dari tiga aspek, aspek waktu, tenaga kerja dan biaya sehingga dengan penggunaan aplikasi keuangan hal ini dapat melancarkan aktifitas bisnis di era digital saat ini.

Pendekatan *Business Process Improvement* dengan alat *streamlining* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi proses tata kelolah keuangan. Hal ini dapat memantau keberlanjutan peningkatan

kinerja dari sisi penggunaan aplikasi keuangan ke arah efisien dengan alur kerja yang lebih lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Uygun, Y. (2021). *The Fourth Industrial Revolution-Industry 4.0*. Available at SSRN 3909340.
- [2]Kasim, T., Haracic, M., & Haracic, M. (2018). The improvement of business efficiency through business process management. *Economic Review: Journal of Economics and Business*, 16(1), 31-43.
- [3]Prokopenko, O., Shmorgun, L., Kushniruk, V., Prokopenko, M., Slatvinska, M., & Huliaieva, L. (2020). Business process efficiency in a digital economy. *International Journal of Management (IJM)*, 11(3).
- [4]Pratama, B. B., Eltivia, N., & Ekasari, K. (2021). Revolusi Akuntan 4.0. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 547-564.
- [5] Muhammad Sujai, S. E., MM, M. S., Cahyadi, N., S ST, M. M., Asmawati, M. S., ST, I. A. S., ... & Ani Mekaniwati, S. E. (2022) *Manajemen Keuangan*. CV Rey Media Grafika.
- [6]Ekasari, K., Eltivia, N., Pratama, B. B., & Azizah, N. (2022). Improving the quality of

- business processes with Financial information systems. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science (IJIEMS)*, 1(2), 125-135.
- [7]Huong, T. P. (2020). The Roles and Challenges of Cloud Computing to Accounting System of Vietnamese Enterprises in the Fourth Industrial Revolution. *International Journal of Economics and Financial Research*, 6(9), 207-213.
- [8]Ekasari, K., Mustofa, A., & Kusmintarti, A. (2021). Evaluation Of Accounting Information Systems Based on Open-ERP At Pharmacy: A Case Study. *International Journal Of Economics, Management, Business, and Social Science (IJEMBIS)*, 1(3), 288-294.
- [9]Kristianto, F. X., Yasin, V., Sianipar, A. Z., Haroen, R., & Fernando, Y. (2022). Service request management system application development with rapid application development method using web-based bubble sort algorithm. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science (IJIEMS)*, 1(1), 41-54.
- [10]Jogiyanto, H. (1999). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [11]Nader, J. C. (1992). *Prentice Hall's Illustrated Dictionary of Computing*. New South Wales: Prentice Hall Inc
- [12]Anggadini, S., & Puspitawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [13]Weygandt, Jerry J. and Kieso, Donald E and Kimmel, Pau D. (2008), *Accounting Principles (8th edition)*. US: John Wiley & Sons, Inc.
- [14]M. Miles and A. Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis: An expanded sourcebook*.
- [15]Harrington, H. J. (1991). *Business Process Improvement: The Breakthrough Strategy for Total Quality, Productivity, and Competitiveness*. New York: McGraw Hill.